

# ANALISIS NON PERFORMING LOAN DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA BATAM

Susanto<sup>1</sup>, Sunarto Wage<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam, <sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam,  
email: [pb180810006@upbatam.ac.id](mailto:pb180810006@upbatam.ac.id)

## ABSTRACT

*This study aims to determine the efficiency of BPR profitability in the city of Batam which was tested using the Non Performing Loan and Loan Deposit Ratio variables. profitability in this study using ROA. The population of this study includes BPR in Batam city and 28 BPR selected as a sample of the city studied according to the criteria by using rational sampling technique. Data analysis in this study includes multiple linear regression analysis. Based on the results of the ad dets test, it has a significant negative effect on profitability according to the test showing a significant value of 0.000 t Tale 1.98137. The loan deposit ratio has no significant effect on profitability on the results of asis if the test shows a significant value of  $0.23 > 0.05$  and the account is 1.175 or higher; The story of 1.98137. Based on the test results indicate that the NPL and LDR simultaneously have a significant effect on profitability with a significance value of 0.000 and 0.05.*

**Keywords:** Non Performing Loan; Loan to Deposit Ratio; Profitability.

## PENDAHULUAN

Setiap negara ditentukan oleh beberapa hal terkait kestabilan perekonomian, dimana sektor perbankan termasuk dalam salah satu kondisi tersebut dengan kegiatan utamanya ialah menghimpun dana dari warga dan disalurkan dananya melalui pemberian pinjaman atau biasanya dikenal dengan sebutan pinjaman kredit. Pinjaman tersebut berupa sumber utama dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) guna untuk usaha dan senantiasa menjaga kualitasnya.

Sektor perbankan dapat disebut sebagai kekuatan pendorong karena berfungsi sebagai sumber alternatif untuk mendanai sektor usaha mikro, usaha menengah dan proyek negara dan mendorong bisnis untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai contoh kepemilikan rumah, kepemilikan kendaraan roda empat ataupun roda dua dan sebagainya. Pada bagian lainnya perusahaan umumnya

juga berorientasi untuk memaksimalkan keuntungan dan kelangsungan bisnis berjalan dengan lancar. Untuk bertahan dan mendapat manfaat, bank perlu memaksimalkan kegiatan pembiayaan mereka untuk mendapatkan manfaat melalui berbagai bentuk investasi atau penempatan dana pada bank lain.

Kredit bermasalah merupakan fenomena dimana saat peminjam tidak memiliki kemampuan untuk membayar pinjaman sehingga hal tersebut menjadi risiko utama yang dimiliki bank saat menyalurkan kredit. NPL atau non performing loan merupakan tingkatan yang secara umum digunakan untuk mengetahui kredit bermasalah. Kinerja suatu bank dikatakan tidak berhasil apabila NPL (*Non Performing Loan*) yang dimiliki semakin tinggi persentasenya. Hal tersebut juga berlaku sebaliknya.

Pada masa pandemi, manajemen sudah mengambil langkah strategi dalam menekan kolektibilitas kredit dengan melakukan pemantauan, konsultasi dan

penyesuaian serta penagihan secara ketat. Selain itu, penyaluran kredit lebih ketat dan berprinsip kehati-hatian serta sedikitnya permintaan yang menyebabkan penyaluran kredit kepada nasabah menurun. Untuk menyalurkan kredit kepada nasabah, BPR selain menggunakan modal sendiri juga menggunakan dana pihak ketiga seperti tabungan maupun deposito. Maka manajemen harus mempertanggungjawabkan penggunaan dana tersebut supaya dapat dilakukan pengukuran dengan mengetahui dampak positif pada kinerja BPR melalui penggunaan LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

Menyalurkan kredit pada nasabah merupakan sumber pendapatan yang dimiliki BPR. Nasabah yang mengajukan kredit akan dikenakan beberapa biaya dan bunga yang berfungsi sebagai pendapatan BPR. Di lain pihak, biaya PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) dan dana pihak ketiga juga dapat mengurangi pendapatan karena terdapat biaya bunga yang semestinya dapat disalurkan pada klien penyimpan serta biaya lainnya. Sehingga, ROA bias untuk mengukur profitabilitas yang dimiliki BPR.

Oleh karena itu, pada tanggal 2 Juni 2020 terdapat kebijakan yang berperan untuk mengatasi adanya dampak negatif karena penyebaran Covid-19 sebagai upaya OJK dalam memberikan keringanan dalam mengatasi masalah di atas. Dalam faktor pengurangan modal inti pada penentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum, terdapat upaya peringanan penentuan PPAP dan AYDA umum oleh OJK.

Dimusim pandemi COVID-19 ini sektor formal terpuak dengan adanya pembatasan kegiatan bisnis untuk menghindari meningkatnya serangan virus yang mematikan ini sehingga memicu terjadinya inflasi. Banyak negara yang sudah menyatakan negaranya mengalami pertumbuhan ekonomi yang negatif. Namun Indonesia masih merasa optimis pertumbuhan ekonomi akan positif dengan memajukan perekonomian sektor informal yang sangat dekat dengan masyarakat sehingga pemerintah mengeluarkan regulasi dan stimulus

untuk sektor ini akan bertumbuh untuk menopang perekonomian seara nasional sehingga pertumbuhan diharapkan menjadi positif.

Ini tujuan dari penelitian latar masalah yaitu:

1. Guna mengidentifikasi dan menganalisa dampak Non Performing Loan kepada tingkat ROA pada BPR di Kota Batam.
2. Guna mengidentifikasi dan menganalisa dampak Loan Deposit Ratio kepada tingkat ROA pada BPR di Kota Batam.
3. Guna mengidentifikasi dan menganalisa dampak NPL dan LDR pada tingkat ROA pada BPR di Kota Batam.

## KAJIAN TEORI

### 2.1. Profitabilitas

Profitabilitas usaha secara umum dikenal dengan Rentabilitas Rasio. Aspek ini dapat dimanfaatkan guna mengetahui derajat efektivitas bisnis dan keuntungan yang diperoleh suatu bank (Kasmir, 2015:327).

Return Of Asset adalah tingkat persentase keuangan dengan melihat kontribusinya pada net profit (laba bersih) pada tingkat pendapatan, aset, dan ekuitas tertentu (Susila, 2017b).

Jadi ROA adalah upaya meningkatkan persentase keuangan melalui laba bersih (*net profit*).

### 2.2. Non Performing Loan

*Non Performing Loan* adalah kredit yang telah jatuh tempo angsurannya tetapi tidak tepat waktu dibayar oleh debitur sehingga terjadi tunggakan (R. D. Putri, 2016).

Terdapat 3 (tiga) jenis kredit *Non Performing Loan* (Ismail, 2013), yaitu:

- a. Sub-standar, termasuk kategori piutang bermasalah dengan pembayaran yang <90-180 hari. Jika hubungan debitor-bank memburuk, kreditor tidak akan bisa

mempercayai sejarah keuangan pelanggan.

- b. Pinjaman mencurigakan merupakan pinjaman yang pembayaran bunga atau pokoknya ditunda dari 180-270 hari atas ketentuan yang debitur wajib lakukan.
- c. Kredit macet ialah sebuah kejadian dimana bank mengalami kerugian peminjaman karena debitur tidak membayar pinjaman lebih dari 270 hari.

Jadi kredit bermasalah merupakan tunggakan dari debitur atas kredit yang telah jatuh tempo.

### 2.3. *Loan to Deposit Ratio*

Pertimbangan yang dimiliki total pinjaman yang didistribusikan pada pihak ketiga berdasarkan dana yang dihimpun bank disebut LDR. Likuiditas sebuah bank dapat diukur tingkatannya melalui LDR (Yanti Natalia & Afridola, 2019).

Likuiditas bank akan semakin rendah apabila nilai LDR semakin tinggi sehingga dapat terjadi penurunan harga saham karena semakin besarnya pembiayaan terhadap kredit (Sari et al., 2018).

### 2.4. Penelitian Terdahulu

Agar bisa melakukan perbandingan dan referensi untuk mendukung kegiatan berlangsungnya penelitian. Maka, berikut ada 3 hasil penelitian sebelumnya:

1. Menurut studi milik (Yanti Natalia & Afridola, 2019) "Analisis Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas BPR di Kota Batam". Terdapat LDR dan BOPO sebagai variabel bebas penelitian, sedangkan Profitabilitas berperan sebagai variabel terikat. Terdapat temuan studi bahwa ROA (Profitabilitas) BPR di Kota Batam dipengaruhi secara signifikan oleh BOPO secara parsial. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh peneliti yakni  $0.000 < 0.05$  berdasarkan temuan uji t. Sedangkan, ROA (Profitabilitas) BPR di Kota Batam tidak dipengaruhi secara signifikan oleh LDR secara

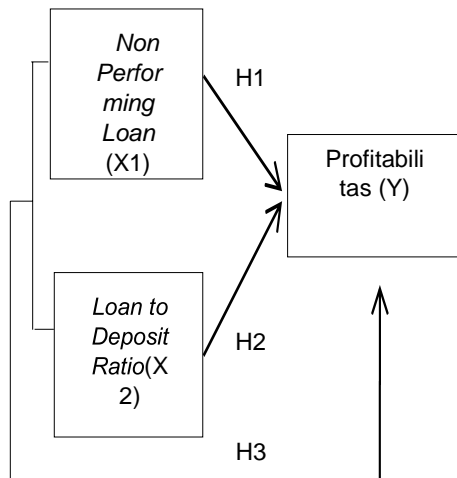
parsial, dibuktikan dengan adanya nilai signifikan  $0.881 > 0.05$  berdasarkan pelaksanaan uji t. Di lain pihak, ROA (Profitabilitas) BPR di Kota Batam dipengaruhi secara simultan oleh LDR dan BOPO yang didukung dengan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  berdasarkan pelaksanaan uji F.

2. Menurut (Muttaqin, 2017) "Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap ROA Pada Bank Konvensional Di Indonesia". ROA merupakan variabel terikat, sedangkan LDR, NPL, BOPO, dan CAR merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Temuan studi secara parsial menampilkan bilamana ROA Bank Konvensional di Indonesia dipengaruhi signifikan oleh LDR, ROA dipengaruhi tidak signifikan oleh NPL, ROA dipengaruhi secara signifikan oleh BOPO, dan ROA tidak dipengaruhi oleh CAR. ROA dipengaruhi secara dominan oleh variabel BOPO jika dibandingkan dengan LDR, NPL, dan CAR sebagai variabel bebas dalam penelitian tersebut.
3. Menurut (Octaviani & Andriyani, 2018) "Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Profitabilitas berperan sebagai variabel terikat, sedangkan LDR dan NPL berperan sebagai variabel bebas. Temuan studi menampilkan bahwa Profitabilitas dipengaruhi secara signifikan oleh NPL dan Profitabilitas juga dipengaruhi secara signifikan oleh LDR berdasarkan hasil Analisa regresi secara parsial. Di lain pihak, Profitabilitas dipengaruhi secara signifikan oleh LDR dan NPL secara simultan.

### 2.5. Kerangka Pemikiran

Kerangka kerja Teoritis Penelitian yang menyangkut Profitabilitas BPR di kota Batam dipengaruhi oleh LDR dan NPL. Studi ini menggunakan variabel yang

secara umumnya digunakan oleh peneliti lain yang dimana tidak lain merupakan NPL dan LDR. Profitabilitas dalam penelitian yang dilakukan bervariasi dependen.



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

#### 2.6. Hipotesis

H1: *Non Performing Loan* memiliki pengaruh pada tingkat profitabilitas.

H2: LDR memiliki pengaruh pada tingkat profitabilitas.

H3: NPL dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap tingkat profitabilitas.

### METODE PENELITIAN

teknik penelitian yang digunakan berupa teknik kuantitatif dengan memperoleh data keuangan melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian data akan diolah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dilakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi, uji t hingga uji F untuk memperoleh jawaban atas perumusan masalah sebelumnya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melaksanakan studi yang memiliki tujuan guna mengetahui apakah Profitabilitas BPR di Kota Batam dipengaruhi oleh LDR dan NPL. Program SPSS versi 25 digunakan oleh peneliti untuk menganalisis informasi/data penelitian yang berhasil dihimpun.

Financial statement merupakan data sekunder yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kuantitatif ini. Terdapat 28 BPR di Kota Batam yang telah menerbitkan laporan keuangan di web OJK pada periode 2016-2020 sebagai populasi penelitian ini. Sedangkan, penelitian ini hanya menggunakan 23 BPR yang telah memenuhi kriteria penentuan sampel yang telah ditetapkan peneliti.

#### 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Non Performing Loan	115	.00	24.02	6.2090	4.91129
Loan to Deposit Ratio	115	59.33	93.84	79.2058	6.66787
Profitabilitas	115	-3.01	6.77	2.6297	1.77362
Valid N (listwise)	115				

**Sumber :** Hasil penelitian 2021 (diolah dengan SPSS versi 25)

Diketahui *Non Performing Loan* pada BPR di Kota Batam menampilkan nilai terendah yakni 0 dan dimiliki BPR Pundi Masyarakat tahun 2017 dan *Non Performing Loan* tertinggi sebesar 24.02 terjadi pada BPR Putra Batam tahun 2019. Nilai 4.91 merupakan standar deviasi dan 6.20 merupakan nilai mean dari variabel *NPL*.

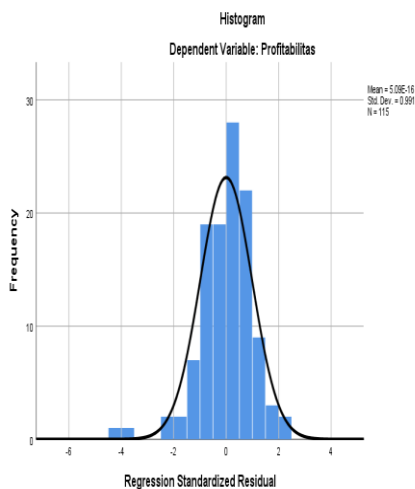
Diketahui *LDR* pada BPR di Kota Batam memiliki nilai terendah sebesar 59.33 terjadi pada BPR Pundi Masyarakat tahun

2020 dan *Loan to Deposit Ratio* tertinggi sebesar 93.84 terjadi pada BPR LSE Manggala tahun 2018. Nilai mean dan standar deviasi variabel *Loan to Deposit Ratio* sebesar 79.20 dan 6.66

Diketahui *Profitabilitas* terendah pada BPR di Kota Batam sebesar -3.01 terjadi pada BPR Dana Mitra Sukses tahun 2016 dan *profitabilitas* tertinggi sebesar 6.77 terjadi pada BPR Dana Putra tahun 2016. Nilai mean dan standar deviasi variabel *profitabilitas* sebesar 2.62 dan 1.77.

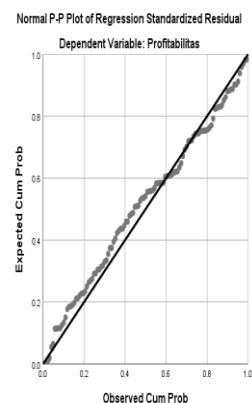
#### 4.2 Uji Asumsi Klasik

**Gambar 2.** Grafik Histogram



Terdapat temuan data memiliki distribusi normal yang dibuktikan

**Gambar 3.** Normal Probability Plot



dengan adanya pola gambar lonceng pada gambar grafik histogram. Asumsi

normalitas diperoleh dalam model regresi yang dilakukan peneliti karena titik-titik mengikuti dan menyebar pada sekitar garis diagonal dalam gambar Normal Probability Plot di atas. Di lain pihak, data juga berdistribusi normal karena terdapat temuan uji

Kolmogorov Smirnov lebih dari 0.05. Hal tersebut digunakan peneliti guna memastikan ketepatan uji normalitas.

**Tabel 2.** Uji One-Sample K-S

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.50033692
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.053
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

**Sumber :** Hasil penelitian 2021 (diolah dengan SPSS versi 25)

Terdapat tingkat signifikan 0.200 lebih dari 0.05 berdasarkan uji diatas. Temuan tersebut dapat ditelaah pada table 4.3

sebagai bukti analisis nilai *Kolmogorov-Smirnov* dalam studi ini.

#### 4.3 Uji Multikolinieritas

**Tabel 3.** Uji Multikolinieritas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Non Performing Loan	1.000	1.000
	Loan to Deposit Ratio	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Profitabilitas			

**Sumber :** Hasil penelitian 2021 (diolah dengan SPSS versi 25)

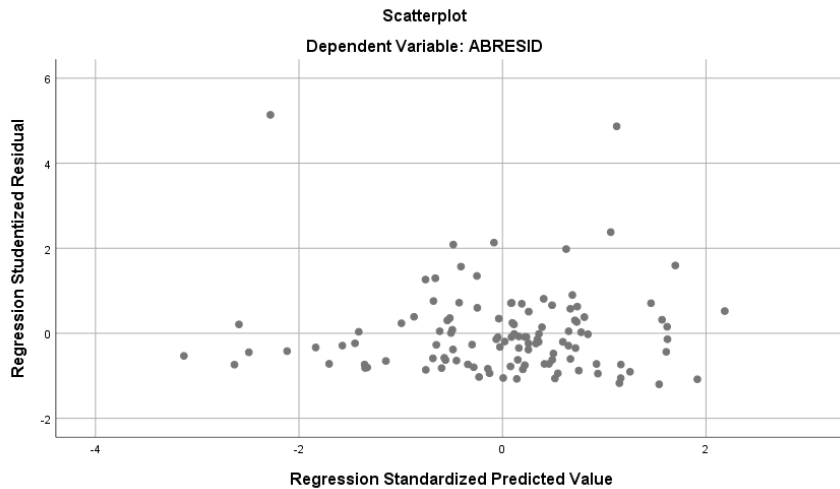
Gejala multikolinieritas tidak terjadi pada setiap variabel bebas yang dibuktikan dengan adanya nilai VIF pada variabel LDR dan NPL yang tiap variabel memiliki nilai  $1 < 10$ , berdasarkan table 4.4 di atas.

#### 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas telah terjadi apabila terdapat gelombang besar melebar dan

menyempit pada kumpulan titik-titik membentuk pola tertentu. Di lain pihak, heteroskedastisitas tidak akan terjadi apabila tidak memiliki pola tertentu yang berbentuk dan titik-titik diatas menyebar dan berada di angka 0 sumbu Y. Gambar berikut merupakan temuan uji heteroskedastisitas yang diterapkan peneliti.

**Gambar 4.** Grafik Scatter Plot



Pada gambar uji Scatter Plot, diketahui persebaran data di sekitar angka 0. Terjadi penyempitan kembali pada penyebaran data yang tidak

berbentuk pola bergelombang melebar dan titik data di atas tidak hanya terletak di atas maupun dibawah saja.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.118	1.146		-.103	.918
	Non Performing Loan	.007	.019	.033	.355	.723
	Loan to Deposit Ratio	.015	.014	.098	1.038	.302

a. Dependent Variable: ABRESID

**Tabel 4.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Sumber :** Hasil penelitian 2021 (diolah dengan SPSS versi 25)

Terdapat nilai signifikansi variabel LDR yakni 0.302 dan NPL yakni 0.723 berdasarkan table 4.5. Peneliti menyimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas karena nilai pada variabel LDR dan NPL > 0.05.

4.4 Uji Autokorelasi  
 Dalam tahapan ini peneliti hendak

menelaah apakah terdapat keterkaitan tiap residual dalam suatu observasi kepada obeservasi lainnya dalam suatu model. Nilai DW (Durbin Watson) akan diamati sebagai upaya menelaah adanya autokorelasi. Apabila Durbin Watson (DW) > Durbin (4 - Durbin Upper (Du) maka gejala autokorelasi tidak terdapat pada suatu model.

**Tabel 5.** Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.533 <sup>a</sup>	.284	.272	1.51367	1.861
a. Predictors: (Constant), Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

**Sumber :** Hasil penelitian 2021 (diolah dengan SPSS versi 25)

Terdapat nilai DW yakni 1,861 dan nilai Durbin Upper (du) yakni 1,7313, sehingga diperoleh perbandingan  $1,7313 < 1,861 < 2,2687$  (4 - 1,7313) menurut table 4.6.

Sehingga, gejala autokorelasi tidak dialami dalam model tersebut.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 6.** Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.824	1.703		1.071	.286
	Non Performing Loan	-.189	.029	-.523	-6.544	.000
	Loan to Deposit Ratio	.025	.021	.094	1.175	.243
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

**Sumber :** Hasil penelitian 2021 (diolah dengan SPSS versi 25)



adapun rumus analisis regresi linear berganda berdasarkan tabel 6 yakni Sanusi (2011:135):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,824 + -0,189(X_1) + 0,025(X_2) + e$$

Artinya :

1. Konstanta menampilkan nilai 1,824 sehingga hal tersebut menampilkan bilamana NPL (X1) dan LDR (X2) nilainya ialah 0, sehingga nilai profitabilitas (Y) adalah 1,824.
2. Terdapat nilai koefisien regresi sebesar -0,189 pada variabel *Non Performing Loan* (X1) memiliki, sehingga terdapat penurunan nilai Profitabilitas (Y) yakni 0.189 karena nilai variabel bebas lain tidak berubah atau tetap. Di lain pihak, Profitabilitas (Y) dapat meningkat karena nilai NPL (X1) yang semakin menurun. Hal ini terjadi karena

terdapat korelasi negative yang dimiliki NPL (X1) pada Profitabilitas (Y), dibuktikan dengan koefisien NPL (X1) yang memiliki nilai negatif.

3. Terdapat nilai koefisien regresi 0.025 pada variabel LDR (X2) sehingga tidak ada perubahan pada variabel bebas lain. Sedangkan, terdapat peningkatan Profitabilitas (Y) yakni 0.025 yang dipengaruhi variabel LDR (X2). Profitabilitas (Y) dapat mengalami peningkatan apabila nilai LDR (X2) dapat meningkat, yang dibuktikan dengan adanya korelasi yang dimiliki LDR (X2) terhadap Profitabilitas (Y), yakni adanya nilai positif pada koefisien variabel LDR (X2).

#### 4.6 Uji Secara Parsial (Uji t)

**Tabel 7.** Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.824	1.703		1.071	.286
	Non Performing Loan	-.189	.029	-.523	-6.544	.000
	Loan to Deposit Ratio	.025	.021	.094	1.175	.243

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**Sumber :** Hasil penelitian 2021 (diolah dengan SPSS versi 25)

Pada tabel 7 dapat disimpulkan bahwa:

1. Peneliti akan membahas hipotesis 1, yakni Profitabilitas BPR di Kota Batam dapat dipengaruhi oleh *Non Performing Loan*. Terdapat temuan bahwa Profitabilitas dipengaruhi secara signifikan oleh *Non Performing Loan* berdasarkan tabel di atas. Profitabilitas dipengaruhi

negatif signifikan oleh *Non Performing Loan*, dibuktikan dengan  $H_0$  ditolak dan terdapat temuan t hitung sebesar -6,544 > t tabel 1,98137, serta adanya nilai signifikan variabel  $0.000 < 0.05$ . Hipotesis 1 diterima berdasarkan penjelasan di atas.

2. Peneliti akan membahas hipotesis 2, yakni Profitabilitas BPR di Kota Batam dapat dipengaruhi oleh *Loan to Deposit Ratio*. Terdapat temuan bahwa Profitabilitas tidak dipengaruhi secara signifikan oleh LDR berdasarkan tabel di atas. Hal tersebut dibuktikan dengan  $H_0$  diterima dan adanya temuan

bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 1,175 <  $t$  tabel 1,98137 dan adanya nilai signifikansi variabel LDR sebesar 0,243 > 0,05. Dengan demikian, hipotesis 2 ditolak berdasarkan penjelasan di atas.

#### 4.7 Uji Secara Simultan (Uji F)

**Tabel 8.** Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.997	2	50.998	22.258	.000 <sup>b</sup>
	Residual	256.615	112	2.291		
	Total	358.612	114			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan						

**Sumber :** Hasil penelitian 2021 (diolah dengan SPSS versi 25)

Selanjutnya, peneliti akan menelaah Profitabilitas BPR di Kota Batam dipengaruhi secara signifikan oleh LDR dan NPL secara simultan dalam hipotesis 3. Terdapat temuan bahwa  $H_0$  ditolak karena adanya hasil nilai  $F$  hitung 22.258 lebih besar dari  $F$  tabel 3.08 pada tabel

4.9. Temuan tersebut menjelaskan bahwa Profitabilitas dipengaruhi secara signifikan oleh LDR dan NPL secara simultan. Dengan demikian, hipotesis 3 dapat diterima berdasarkan penjelasan di atas.

#### 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.533 <sup>a</sup>	.284	.272	1.51367	1.861
a. Predictors: (Constant), Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

**Sumber :** Hasil penelitian 2021 (diolah dengan SPSS versi 25)

Terdapat presentase 28.4 persen sebagai hubungan yang dimiliki NPL dan LDR

pada ROA, didukung dengan adanya nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.284 berdasarkan tabel 4.10.

Sehingga, LDR dan NPL dapat menjelaskan Profitabilitas BPR di Kota Batam. Di lain pihak, factor lain yang tidak

dijelaskan dalam studi ini dapat menjelaskan Profitabilitas perusahaan sebesar 71.6 persen.

## SIMPULAN

Dalam bab ini, peneliti akan menyimpulkan temuan studi yang telah dikembangkan dengan topik Profitabilitas BPR di Kota Batam dapat dipengaruhi oleh LDR dan NPL dengan penjelasan di bawah ini:

1. Profitabilitas BPR di Kota Batam dipengaruhi negatif dan signifikan oleh variabel NPL secara parsial.

2. Profitabilitas BPR di Kota Batam tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *Loan to Deposit Ratio* secara parsial.
3. Profitabilitas BPR di Kota Batam dipengaruhi secara signifikan oleh *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* secara bersamaan atau simultan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, I. G. A. D., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2410.  
<https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2018.V07.I05.P04>
- Amin, M. (2018). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bpr Konvensional Ntb Lombok Timur Tahun 2013-2017. *Jmm Unram - Master Of Management Journal*, 7(2), 118.  
<https://doi.org/10.29303/Jmm.V7i2.390>
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Penerbit Salemba Empat.
- Dana, I. M. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Non Performing Loan , Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Putu Khanti Paramita 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Abstrak Perkembangan Perekonomian Indonesia Yang Semakin Pe. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 7633–7659.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail. (2013). Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi. In 3 (1st Ed., Pp. 13–22). Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan (Revisi)*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Keuangan Jasa, O. P. (2014). *Pojk*

*Tentang Bank Perkreditan Rakyat* (Vol. 1998). Otoritas Jasa Keuangan.

- Korri, N. T. L., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Bopo, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(11), 6577. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I11.P10>
- Muttaqin, H. F. (2017). Pengaruh Car, Bopo, Npl Dan Ldr Terhadap Roa Pada Bank Konvensional Di Indonesia. *Journal Administrasi Bisnis*, 2(4), <https://tafsirweb.com/1045-Quran-Surat-Al-Baqarah->.
- Nulatto, Agus, Dwi Oemar, Abrar Suprijanto, A. (2016). 2), 3).
- Octaviani, S., & Andriyani, Y. (2018). Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (Jak)*, 5(1), 64. <https://doi.org/10.30656/Jak.V5i1.504>
- Peling, I. A. A., & Sedana, I. B. P. (2018). Pengaruh Ldr, Npl, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bpd Bali Periode Tahun 2009-2016. *E-Jurnal*
- Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 2999. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2018.V07.I06.P06>
- Prima, A. P. (2018). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Earnings Dan Capital Pada Bank Umum Konvensional Persero Yang Terdaftar Di Bank Indonesia*. 11(2), 106–116.
- Putri, R. D. (2016). Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas Pengaruh Non Performing Loan Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bpr Mutiara Nagari. In *Juli* (Vol. 18).
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Selemba Empat.
- Sari, Y. Y., Yanti, B., & Zulbahri, L. (2018). *Yuni, Budi & Liza*. 9, 27–46.
- Sawitri, N. N. (2018). *The Prediction Of Third Party Funds , Interest Rates , And Non- Performing Loans Toward Loan To Deposit Ratios And Its Impact On Return On Assets On Commercial Banks In Indonesia*. Xxii(03), 409–420.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Susila, G. P. A. J. (2017a). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif,

- Capital Adequacy Ratio, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 108–114.
- Susila, G. P. A. J. (2017b). *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, Capital Adequacy Ratio Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa*. 6(2), 108–114.
- UU Bank Indonesia, P. (1992). *Uu Republik Indonesia Tentang Perbankan No 7 Tahun 1992*.
- Winarso, E., Gunanta, R., & Prayitno, Y. H. (2020). Analisis Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Kota Bandung. *Journal Of Accounting, Finance, Taxation, And Auditing (Jafta)*, 2(1), 67–88.  
<https://doi.org/10.28932/jafta.v2i1.2942>
- Yanti Natalia, E., & Afridola, S. (2019). *Analisis Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Profitabilitas Bpr Di Kota Batam*. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Yulita, D. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Net Interest Margin (Nim), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Serta Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return On Assets (Roa). *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.